

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman telah menerapkan prinsip kehati-hatian pada mekanisme pemberian kredit usaha rakyat sesuai prosedur dengan baik menganalisis berbagai aspek dengan prinsip 5C yaitu *Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition Economy* menganalisis karakter nasabah dengan melihat di *BI Checking*, pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman mengecek lingkungan sekitarnya guna mencari tahu mengenai usaha calon nasabah tersebut benar milik sendiri atau bukan, mengecek keuangan calon nasabah serta arus KAS calon nasabah bisa dilihat dari nota penjualan/belanja usaha tersebut lalu melihat jaminan yang diberikan calon nasabah nominalnya sudah bisa menutupi kredit belum.
2. Kendala yang didapatkan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman dalam menerapkan prinsip kehati-hatian pada produk pembiayaan KUR yaitu kurang lengkapnya data dari calon nasabah sehingga prosesnya memakan waktu lama dan nasabah kerap susah di minta data nya, karena itu banyak calon nasabah yang membatalkan prosesnya, namun dengan diterapkannya prinsip kehati-hatian pihak bank juga kerap menolak calon nasabah yang melakukan manipulasi terhadap usaha yang bukan milik sendiri, dampak dari hal tersebut nasabah menjadi kurang minat pada pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman.
3. Evaluasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman dilakukan setiap hari untuk menanyakan perihal target pegawai dan target bank yang mana itu berpengaruh terhadap penilaian pegawai dan bank dalam pencapaiannya, sedangkan jika ada nasabah yang mengalami kredit macet maka pihak area akan datang langsung dengan pihak marketing ke nasabah tersebut untuk dievaluasi dan diberikan saran dan jalan keluar dari kredit macet tersebut.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dikemudian hari, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman untuk terus mengoptimalkan kualitas pelayanan khusus pada produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) Dan diharapkan dapat meningkatkan pembinaan terkait dokumentasi kepada nasabah pembiayaan syariah terutama pembiayaan kredit usaha rakyat sehingga dapat mempermudah pelaku usaha dalam memperoleh pembiayaan tersebut.
- 2) Bagi Nasabah calon pembiayaan kredit usaha rakyat diharapkan dapat menggunakan modal pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman secara tepat agar dapat mengembangkan usahanya.
- 3) Bagi penulis selanjutnya agar dalam penelitiannya lebih mencermati dan mencari informasi secara luas tentang Implementasi Prinsip Kehati-hatian pada produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tambahan sebagai pelengkap serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

UINSSC